

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT PLN (Persero) sebagai BUMN di Indonesia yang bertugas menyuplai serta mengatur pasokan listrik dalam negeri, tentunya terus-menerus melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan listrik secara bertahap diseluruh daerah pedalaman Indonesia. PT PLN (Persero) memiliki cabang diseluruh bagian Indonesia. PT PLN (Persero) yang berada di wilayah Bandung memiliki beberapa kantor pusat dan kantor cabang kecil yang tersebar hampir di seluruh bandung.

Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat dan persaingan bisnis yang semakin banyak, saat ini PT PLN (Persero) dituntut untuk memiliki cara agar dapat bersaing didunia bisnis, salah satunya dengan meningkatkan teknologi yang ada saat ini, contohnya seperti meteran listrik yang dulu dipakai sudah berubah menggunakan teknologi isi ulang pulsa. Tetapi dengan adanya teknologi yang sudah semakin baru bukan berarti tidak ada risiko-risiko yang dapat saja terjadi, maka dari itu PT PLN (Persero) perlu melakukan penindaklanjutan lainnya dalam hal ini merespon risiko tersebut agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu PT PLN (Persero) membutuhkan suatu kerangka kerja yang di jadikan sebagai acuan untuk merespon setiap risiko-risiko yang terjadi serta bagaimana merespon isu-isu baru terkait risiko dan bagaimana mengantisipasi, guna mencegah, meminimalisir, dan menyiapkan diri untuk mengatasi risiko tersebut dengan menggunakan *Framework Risk IT*.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan memfokuskan pada bagian analisis risiko yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT PLN (Persero) Indonesia. Hal yang dimaksudkan seperti PT PLN (Persero) Indonesia mendapatkan hasil analisis mengenai bagaimana merespon atau menanggapi risiko-risiko kemungkinan terburuk dari risiko, bagaimana cara memonitoring risiko dan bagaimana respon atau tanggapan PT PLN (Persero) merespon isu-isu risiko yang mungkin akan terjadi. Hal

ini menjadi bermanfaat karena untuk tetap dapat bertahan serta bersaing dalam kanca bisnis yang semakin ketat, penanganan dan pengelolaan risiko yang akurat dan baik sangat memegang peranan penting dalam persaingan bisnis yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan pada bagian 1.1, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan risiko di PT PLN (Persero) Indonesia?
2. Bagaimana PT PLN (Persero) Indonesia menyiapkan diri terhadap risiko teknologi informasi yang ada?
3. Bagaimana PT PLN (Persero) Indonesia memprediksi risiko baru dan menanganinya?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian 1.2, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan risiko yang dilakukan pada PT PLN (Persero) Indonesia.
2. Untuk mengetahui respon dari PT PLN (Persero) Indonesia terhadap risiko yang ada dan yang pernah terjadi.
3. Untuk mengetahui cara PT PLN (Persero) Indonesia memprediksi risiko yang mungkin terjadi dan bagaimana persiapan mengantisipasinya.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Audit yang dilakukan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola akan mengacu pada Kerangka kerja *Risk IT* domain *Risk Evaluation*.
2. Pembahasan pada sistem hanya dilakukan pada Aplikasi AMS (Aplikasi Manajemen Surat).
3. *Risk Evaluation* yang akan di pakai sebagai kerangka kerja yaitu RE1.2, RE1.2, RE1.3, RE1.4, RE2.1, RE2.2, RE2.3, RE2.4, RE3.1, RE3.2, RE3.3.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pengerjaan karya ilmiah ini berasal dari data primer dan data sekunder data primer yang menjadi sumber data utama dari pengerjaan laporan tugas akhir ini didapat dari data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi langsung pada PT PLN (Persero) Indonesia di Soekarno Hatta, sedangkan data sekunder yang menjadi pendukung dan pengerjaan laporan tugas akhir ini didapat dari internet, buku petunjuk teknis.

1.6 Sistematika Penyajian

BAB 1 ; Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, dan sistematika penyajian.

BAB 2 ; Pada bab ini membahas dasar-dasar teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang diambil dari beberapa referensi baik buku. Materi penulisan adalah mengenai kerangka kerja Risk IT.

BAB 3 ; Pada bab ini membahas mengenai hasil analisa yang telah dilakukan di perusahaan, dan apakah sistem yang digunakan oleh perusahaan sesuai dengan standar *Framework Risk IT* domain *Risk Risk evaluation* pada PT PLN (Persero) Indonesia.

Bab 4 ; Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa.